

## **Bab I    PENDAHULUAN**

Pada bab pendahuluan akan dijelaskan mengenai latar belakang penelitian tugas akhir. Dalam bab ini akan dijelaskan juga mengenai perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **I.1    Latar Belakang**

Pada pasal 1 Peraturan Menteri PANRB Nomor 5 Tahun 2020 tentang pedoman manajemen risiko Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik dijelaskan bahwa Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) merupakan penyelenggaraan pemerintahan yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memberikan layanan kepada pengguna SPBE.

Dalam penerapan manajemen SPBE tentu tidak lepas dari berbagai risiko, salah satunya yaitu risiko operasional. Manajemen risiko operasional SPBE diperlukan untuk mengatasi risiko negatif maupun risiko positif yang akan terjadi. Manajemen risiko operasional merupakan potensi penyimpangan dari hasil yang diharapkan karena tidak berfungsinya suatu sistem, sumber daya manusia, proses internal dan faktor eksternal lainnya sehingga dalam menghadapi risiko tersebut cara yang dilakukan perusahaan yaitu, pemahaman tentang risiko, pengukuran, pemantauan dan pengendaliannya.

Pemerintah Kabupaten Bandung merupakan salah satu lembaga teknis daerah yang memiliki tugas pokok yaitu melaksanakan urusan pemerintah daerah di Kabupaten Bandung. Pemerintah menyadari pentingnya peran *e-Government* untuk mendukung semua sektor pembangunan.

Berdasarkan hasil studi lapangan melalui wawancara Pemerintah Kabupaten Bandung, ditemukannya permasalahan yaitu belum optimalnya penerapan layanan SPBE yang terpadu. Dikarenakan saat ini, penerapan layanan perencanaan, penganggaran, pengadaan, pelaporan keuangan, pemantauan dan evaluasi dan akuntabilitas kinerja diwujudkan dalam bentuk sistem aplikasi yang berdiri sendiri. Kondisi sistem aplikasi yang berdiri sendiri berlaku pula pada layanan kepegawaian,

kearsipan, dan pelayanan publik lainnya. Permasalahan layanan SPBE yang belum terpadu dapat mengakibatkan kualitas pelaksanaan kegiatan di Pemkab Bandung menjadi kurang efektif dan kurang efisien. (Emmayanti, 2019). Berdasarkan hal itu, dapat disimpulkan bahwa pentingnya perancangan manajemen risiko operasional pada Pemerintah Kabupaten Bandung untuk meminimalisir risiko yang ada serta mewujudkan tujuan dari organisasi maupun tujuan SPBE.

Oleh karena itu, perlu dilakukan pendekatan risiko untuk memperbaiki risiko yang muncul agar proses bisnis dan teknologi informasi serta komunikasi, dan mengetahui risiko operasional agar proses dapat berjalan sesuai tujuan organisasi dan tujuan SPBE. Salah satunya yaitu menggunakan PERMEN PANRB Nomor 5 Tahun 2020 sebagai pedoman manajemen risiko yang telah mengacu pada standar internasional ISO 31000:2018 dan COBIT 5 *for Risk* dalam melakukan penilaian risiko. Pada COBIT 5 *for Risk* memiliki kategori skenario risiko dan tipe risiko yang nantinya akan memudahkan peneliti dalam identifikasi risiko baik risiko negatif dan risiko positif di Pemerintah Kabupaten Bandung. Kemudian penggunaan ISO 31000:2018 digunakan untuk tahapan dasar identifikasi risiko dalam penelitian kali ini yang sudah sangat jelas di setiap prosesnya. Dan hal tersebut merupakan salah satu alasan penulis memilih PERMEN PANRB Nomor 5 Tahun 2020 sebagai metode yang akan digunakan dalam melakukan penelitian ini. Selain itu alasan penggunaan PERMEN PANRB Nomor 5 Tahun 2020 dikarenakan merupakan regulasi terbaru yang baru diresmikan pada tahun 2020, maka dari itu PERMEN PANRB merupakan hal baru bagi Pemerintah Kabupaten Bandung dan dengan menggunakan PERMEN PANRB merupakan bentuk kepatuhan terhadap regulasi yang mengikat semua K/L/D (Kementerian, Lembaga, dan Pemda.).

Setelah melakukan penilaian dengan standar di atas, akan muncul sebuah rekomendasi dari temuan-temuan yang ada baik dari segi manusia, kebijakan, prosedur operasional, instruksi kerja, dan teknologi agar sesuai dengan regulasi yang ada.

## **I.2 Rumusan Masalah**

Pada sub-bab ini merupakan penjelasan arah penelitian berdasarkan latar belakang. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana hasil penilaian risiko sampai menghasilkan profil risiko operasional SBPE di Pemerintah Kabupaten Bandung berdasarkan PERMEN PANRB Nomor 5 Tahun 2020?
2. Bagaimana melakukan perancangan penanganan manajemen risiko operasional pada SPBE di Pemerintah Kabupaten Bandung berdasarkan PERMEN PANRB Nomor 5 Tahun 2020?
3. Bagaimana melakukan perancangan solusi atau rekomendasi dari aspek Personil, Proses dan Teknologi yang berguna untuk menangani risiko operasional pada SPBE di Pemerintahan Kabupaten Bandung?

## **I.3 Tujuan Penelitian**

Pada sub-bab ini akan dijelaskan mengenai hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan atau sesuatu yang akan dicapai dalam suatu penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menghasilkan rancangan manajemen risiko operasional pada SPBE di Pemerintahan Kabupaten Bandung berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia.
2. Menghasilkan rancangan penanganan manajemen risiko pada risiko operasional pada SPBE di Pemerintahan Kabupaten Bandung menggunakan kerangka kerja COBIT *5 for Risk*.
3. Menghasilkan rancangan solusi dari aspek Personil, Proses, dan Teknologi yang berguna untuk menangani masalah operasional yang tidak dapat ditoleransi pada SPBE di Pemerintah Kabupaten Bandung.

#### **I.4 Manfaat Penelitian**

Pada sub-bab ini akan dijelaskan mengenai dampak dari pencapaian tujuan. Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Bagi Peneliti, kegiatan penelitian ini merupakan penerapan untuk mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang telah dipelajari selama kuliah ke dalam penelitian.
2. Bagi organisasi, diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan kinerja organisasi.
3. Bagi masyarakat, yaitu untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai manajemen risiko dan SPBE.
4. Bagi *Stakeholder*, hasil dari penelitian dapat dijadikan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk membantu mengoptimalkan peningkatan nilai indeks kematangan SPBE di Pemerintahan Kabupaten Bandung

#### **I.5 Batasan Masalah**

Pada sub-bab ini akan dijelaskan mengenai masalah yang akan dibahas agar tidak terjadi pembahasan yang meluas atau menyimpang pada penelitian. Ruang lingkup yang akan dibahas dalam laporan ini mengenai.

1. Cakupan dalam lingkup penilaian perancangan Manajemen Risiko SPBE berdasarkan rencana operasional, Risiko Pemerintah Kabupaten Bandung dalam penerapan SPBE, Regulasi berdasarkan Permen PANRB Nomor 5 Tahun 2020.
2. Hasil dari penelitian perancangan Manajemen Risiko SPBE ini adalah berdasarkan hasil analisis risiko berdasarkan tahapan proses pada standar ISO 31000.
3. Penelitian perancangan Manajemen Risiko SPBE dibatasi menggunakan kerangka kerja COBIT 5 *for Risk*.
4. Perancangan manajemen risiko SPBE hanya berfokus pada risiko operasional.
5. Penelitian ini dilakukan hanya sampai pada tahap perancangan dan pemberian dokumen rekomendasi.

## **I.6 Sistematika Penelitian**

Pada sub-bab ini akan dijelaskan mengenai sasaran yang hendak dicapai dalam penelitian. Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut.

### **1. Pendahuluan**

Pada bab pendahuluan akan dijelaskan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Pada bab pendahuluan memiliki kegunaan agar peneliti memberikan alasan mengapa penulis membuat laporan penelitian sekaligus mengkaji masalah utama, tujuan, dan manfaat laporannya.

### **2. Kajian Teori**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai teori-teori penunjang yang akan digunakan dalam penyelesaian penelitian. Pada bab ini juga membantu penulis memberikan gambaran tentang metode dan Teknik yang dipakai dalam penelitiannya.

### **3. Metodologi Penelitian**

Pada bab ini menjelaskan langkah-langkah penelitian secara rinci: meliputi tahap identifikasi, tahap analisis, tahap perancangan, tahap pelaporan, serta kesimpulan dan saran. Bagaimana cara melakukan penelitian dengan pemikiran yang tepat melalui tahapan-tahapan yang disusun secara ilmiah.

### **4. Pengumpulan, Pengelolaan, dan Analisis Data**

Pada bab ini berisi analisis dan pembahasan mengenai penilaian yang dilakukan dengan menggunakan Permen PANRB Nomor 5 Tahun 2020 sebagai pedoman manajemen risiko SPBE. Dengan adanya bab ini dapat memudahkan peneliti dalam menggambarkan keadaan atau gejala risiko.

### **5. Perancangan**

Pada bab ini berisi analisis dan perancangan kebijakan, prosedur dan solusi yang menjadi rekomendasi bagi Pemerintahan Kabupaten Bandung sesuai dengan Permen PANRB Nomor 5 Tahun 2020 dan juga menggunakan ISO 31000:2018

dan COBIT 5 *for Risk*. Pada bab ini juga akan dijelaskan mengenai tujuan dari penelitian yang nantinya akan digunakan oleh penulis sebagai arahan dalam proses penelitian.

## **6. Penutup**

Bab ini berisi kesimpulan dari seluruh kegiatan penelitian dan saran untuk penelitian. Pada bab ini akan dijelaskan mengenai akhir dari sebuah penelitian yang telah dibuat, yaitu berisi penegasan kembali hal-hal yang telah diuraikan pada bagian pokok pembahasan dalam sebuah penelitian.